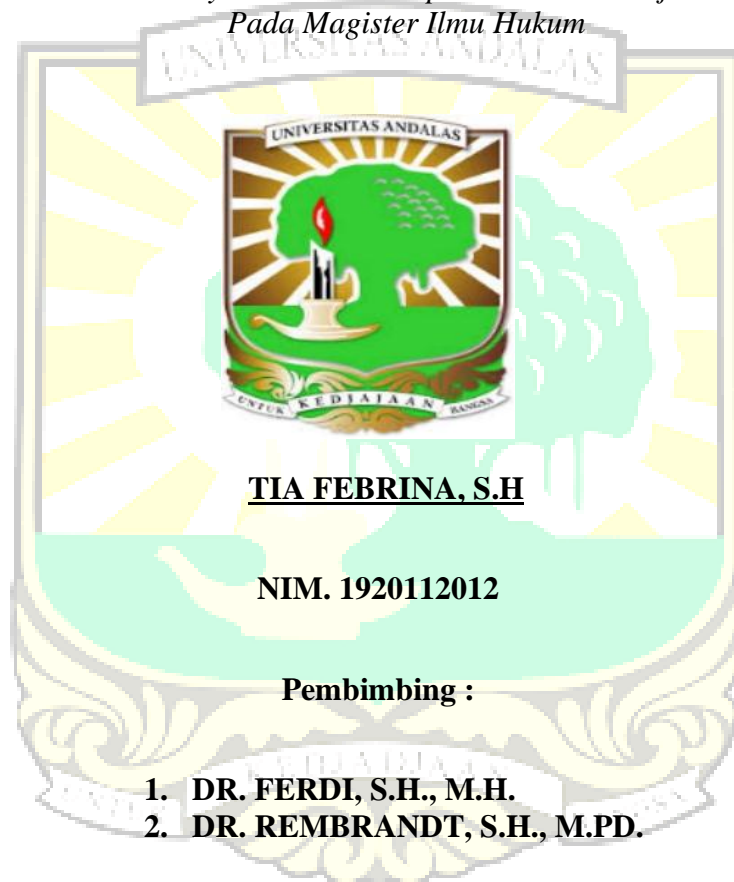


**PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)
MEDIS PADA MASA PANDEMI COVID-19**

TESIS

(Studi Kasus di RSUD Dr. Achmad Mochtar Kota Bukittinggi)

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Dua (S2)
Pada Magister Ilmu Hukum*



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) MEDIS PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Tia Febrina, 1920112012, Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas, 105

halaman, 2022)

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang menular dan dapat mengancam kesehatan manusia. Salah satu dampak yang dihasilkan dari virus Covid-19 ini ada timbulnya limbah B3. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) medis pada masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu masalah yang serius karena limbah B3 medis salah satu penyumbang terbesar terhadap pertambahan jumlah sampah sejak awal pandemi. Limbah B3 yang dihasilkan harus diolah sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak disalahgunakan. Pengelolaan limbah B3 medis bekas pakai pasien Covid di RSUD. Achmad Mochtar Kota Bukittinggi dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 56 tahun 2015. Permasalahan dalam tesis ini adalah: 1) bagaimana pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Medis dalam penanganan Covid-19 di RSUD. Dr. Achmad Mochtar kota Bukittinggi. 2) bagaimana sinkronisasi pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Medis dalam penanganan Covid-19 di RSUD. Dr. Achmad Mochtar kota Bukittinggi. Metode pendekatan yang digunakan adalah tipe yuridis empiris dan bersifat deskriptif analisa. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber. Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi dokumen. Analisis data yang dilakukan secara kualitatif. Dari hasil penelitian diperoleh: 1. Pengelolaan Limbah B3 bekas pakai pasien Covid-19 di RSUD. Dr. Achmad Mochtar Kota Bukittinggi untuk tahapan pengurangan dan pemilahan Limbah B3, serta Penyimpanan dilakukan oleh Instalasi Penyehatan Lingkungan dan tahapan selanjutnya mulai dari pengangkutan, pengolahan, penguburan dan penimbunan Limbah B3 dilakukan oleh Pihak ke-3 penyedia jasa pengelolaan Limbah B3 yang terletak di Aia Dingin, Kota Padang. 2. Sinkronisasi peraturan dalam pengelolaan Limbah B3 selain mengacu kepada Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup juga mengacu kepada aturan lain seperti Peraturan Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta aturan turunan dari peraturan tersebut seperti Peraturan Pemerintah dan Surat edaran.

Katakunci: Pengelolaan Limbah, Limbah (B3), Covid-19

Management of Hazardous and Toxic (B3) Medical Waste During the Covid-19 Pandemic

(Tia Febrina, 1920112012, Masters Program of Law, Andalas University, 104 pages, 2022)

ABSTRACT

Covid -19 is a contagious disease that poses a risk to people's health. The Covid-19 virus has a number of effects, one of which is the production of B3 waste. Medical B3 trash is one of the main contributors to the rise in waste since the start of the pandemic, making management of this type of garbage during the COVID-19 pandemic a critical issue. In order to prevent misuse, the resultant B3 trash must be treated in compliance with applicable rules. DR. Achmad Mochtar Bukittinggi City hospitals' management of medical B3 waste utilized by covid patients was carried out in compliance with environmental rule No. 56 Years in 2015. The problems with this thesis are as follows: 1) how to handle Covid-19 in hospitals under the direction of Dr. Achmad Mochtar in Bukittinggi city (B3 in handling). 2) how to handle Covid-19 at hospitals run by Dr. Achmad Mochtar in Bukittinggi city while synchronizing the management of medical toxic and hazardous waste (B3). Descriptive analysis and the empirical legal method are the two methods used. Major data collected via informant interviews served as the primary source of information for this study. A document study was used to acquire secondary data. Analyses of the data were qualitative. From the research results obtained: 1. The environmental sanitation installation manages B3 waste used by Covid-19 patients at RSUD. Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi City for the stages of B3 waste reduction and segregation, as well as storage. The following stages, beginning with the transportation, processing, burial, and landfilling of B3 waste, are managed by a third party located in Aia Dingin, Padang city. 2. The synchronization of regulations for the management of B3 waste refers to the 1945 constitution as well as law 32 of 2009 on environmental protection and management, as well as other regulations from the ministers of health, the environment, and forestry, as well as the derived rules from these regulations, such as coverment regulations and circulars.

Keywords: waste management, waste (B3) Covid-19